

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dipaparkan hasil penelitian mengenai pembelajaran Fiqih menggunakan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik simpulan yang merupakan jawaban dari pokok fokus masalah yang diajukan yaitu, sebelum masuk ke kelas dan melakukan pembelajaran guru membuat perencanaan terlebih dahulu mulai dari membuat RPP, Silabus, Prota (program tahunan) dan Promes (program semester), yang dibuat berpedoman dengan kurikulum 2013.

Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah terlaksana berdasarkan dan berpedoman dengan ketentuan kurikulum tersebut.

Perencanaan dalam menggunakan metode dan strategi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sebelum guru menentukan metode atau strategi apa yang digunakan guru harus menyesuaikan dengan materinya terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Strategi yang guru digunakan pada pembelajaran Fiqih di kela XI IPA 3 ini menggunakan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif

Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Pada mata pelajaran Fiqih yang berisi tentang tata cara beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari dan ketentuan-ketentuannya, maka guru sudah menyampaikannya dengan cara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa dengan aturan dan sesuai dengan kurikulum 2013, baik pemilihan metode maupun strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa saran berikut ini, agar dapat menjadi bahan renungan bagi seluruh pendidik seperti guru, dosen, dan orangtua. Serta seluruh mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik nantinya.

1. Untuk Kepala Sekolah: Agar dapat mencapai pembelajaran yang optimal terhadap mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan kurikulum 2013, hendaknya untuk dapat lebih mengupayakan lagi dalam penyediaan fasilitas, sarana prasarana, serta buku penunjang yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
2. Untuk guru mata pelajaran Fiqih: Mendidik bukanlah semata transfer pengetahuan, tetapi juga menyiapkan anak-anak agar sanggup mendidik dirinya sendiri sepanjang hidup. Oleh karena itu, hendaknya sebagai guru, kita tidak pernah berputus asa dan tidak kehabisan cara dalam mendidik anak-anak itu. Dengan terus

meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kualitas pribadi kita sebagai pendidik. Hendaknya kita dapat lebih mempelajari dan memperdalam teori-teori dari para ahli dibidangnya. Kemudian memadukannya dengan cara kita sendiri yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Dan penulis juga menyarankan, agar metode yang dipaparkan oleh para ahli tersebut dapat di aplikasikan pada pembelajaran Fiqih menggunakan kurikulum 2013 ini nantinya, agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal lagi ke depannya.